Setelah Allah selesai membentuk Adam di surga, Dia membiarkannya beberapa saat sesuai kehendak-Nya. Lantas Iblis mengitarinya dan mengamati makhluk apa itu. Saat ia melihat bahwa makhluk itu berongga (memiliki perut), ia pun tahu bahwa Allah menciptakan makhluk yang tidak tahan godaan (bisikan).

Dari Anas bin Malik -raḍiyallāhu 'anhu-, bahwasanya Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Setelah Allah selesai membentuk Adam di surga, Dia membiarkannya beberapa saat sesuai kehendak-Nya. Lantas Iblis mengitarinya dan mengamati makhluk apa itu. Saat ia melihat bahwa makhluk itu berongga (memiliki perut), ia pun tahu bahwa Allah menciptakan makhluk yang tidak tahan godaan (bisikan)."
[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Muslim]

Ketika Allah telah selesai menciptakan Adam di surga dan menyempurnakan bentuknya, Dia membiarkannya sesaat sebelum ruh ditiupkan ke dalamnya. Lantas Iblis mengitarinya dan mengamatinya untuk mengetahui makhluk apa itu. Tatkala ia melihat bagian dalam Adam kosong dan memiliki rongga, Iblis tahu bahwa ini adalah makhluk lemah yang tidak akan mampu menahan godaannya atau ia mengetahui bahwa Adam akan melakukan dosa dari arah rongga perutnya, karena Adam makan dari pohon, atau Iblis sudah mengetahui bahwa makhluk yang berongga (memiliki perut) adalah lemah. Sebagian orang merasa aneh terhadap sabda nabi, "di surga," padahal ada keterangan bahwa Allah -Ta'ālā- menciptakan Adam dari beberapa bagian tanah. Hal ini dijawab dengan adanya kemungkinan Adam dibiarkan dalam kondisi tersebut hingga berlalu beberapa fase dan raganya siap untuk menerima tiupan ruh ke dalamnya. Setelah itu baru dibawa ke surga dan ruhnya ditiupkan di sana.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/6338